

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (*Causal Comparative Research*) yaitu penelitian yang bertujuan menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat berdasarkan sebuah pengamatan terhadap fenomena yang sedang diteliti.¹ Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yang berasal dari *website* resmi Bank Syariah yang ada di Indonesia.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan data angka dan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang memiliki tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan digeneralisasikan.² Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh kelompok manusia, peristiwa-peristiwa, hal-hal yang menarik peneliti untuk diteliti.³ Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan antara satu sama lain karena karakteristiknya.⁴ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan Bank Syariah di Indonesia tahun 2018-2022 yang berjumlah 10 Bank.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Nama
1.	BANK MUAMALAT
2.	BANK SYARIAH INDONESIA
3.	BANK MEGA SYARIAH
4.	BANK ALADIN SYARIAH

¹ Sigiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2014), 76.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 14.

³ Sujoko Efferin, *Metode Penelitian Akuntans: Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 170.

⁴ Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2008), 59.

5.	BANK VICTORIA SYARIAH
6.	BANK JABAR BANTEN
7.	BANK PANIN DUBAI SYARIAH
8.	BANK KB BUKOPIN SYARIAH
9.	BANK BCA SYARIAH
10.	BANK TABUNGAN PENSIUN NASIONAL SYARIAH

Sumber: Data yang diolah tahun 2023

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam sebuah penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yaitu dengan cara *Purposive Sampling* yang dimana pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh berdasarkan tujuan atau masalah tertentu (umumnya disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian). Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bank menerbitkan laporan keuangan periode berakhir 31 Desember dan selama lima tahun berturut-turut (2018-2022).
2. Bank yang mengungkapkan data mengenai Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan *Return On Asset* (ROA) ataupun data yang membentuknya selama tahun 2018-2022
3. Laporan keuangan yang dipublikasikan bank menggunakan satuan rupiah dalam penyajiannya.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yaitu semua sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian memperoleh informasi yang dijadikan variabel tersebut lalu ditarik kesimpulan.⁶

1. Variabel Independen, bisa disebut dengan Variabel Bebas.

⁵ Sugiyono, Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 81.

⁶ Sugiyono, Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 61.

Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Penelitian ini yang menjadi variabel Independen yaitu Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.

a. Dewan Komisaris Independen

Dewan Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya, dan pemegang saham mayoritas, serta bebas dari hubungan bisnis dan/atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau semata-mata demi kepentingan perusahaan.⁸

b. Dewan Direksi

Dewan direksi merupakan wakil perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan ketentuan anggaran dasar. Dewan direksi mempunyai tugas serta tanggung jawab untuk melakukan pengawasan pengelolaan di dalam perusahaan dan melaporkan semua yang terkait di perusahaan kepada dewan komisaris. Dengan adanya dewan direksi yang melaksanakan tugasnya dengan baik maka kinerja perusahaan akan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.⁹

c. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dewan pengawas syariah adalah dewan yang berwenang untuk memberikan nasihat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Tugas serta tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah dilakukan dalam hal proses pengembangan produk baru bank dan melakukan pengawasan pada kegiatan bank.¹⁰

⁷ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: Indeks, 2008), 40.

⁸ Komite Nasional Kebijakan Governance, *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia* (Jakarta: Pengarang, 2006), 28.

⁹ Komite Nasional Kebijakan Governance, *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia* (Jakarta: Pengarang, 2006), 28.

¹⁰ Arry Eksandy, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Akuntansi* 5, no. 1 (2018): 8.

2. Variabel Dependen, bisa disebut dengan variabel terikat.

Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah perhitungan profitabilitas dengan menjelaskan ukuran dari kinerja perusahaan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba sesuai dengan tingkat aset yang dimiliki. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk menilai persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait dengan sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya.¹² Berikut rumus *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan bank syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data panel yang berarti gabungan dari data time series dan data cross sectional sesuai dengan waktu pengumpulannya serta dari beberapa data periode pengamatan dari tahun 2018-2022 dipilih sebagai sampel penelitian.¹³ Sumber data diambil dari website resmi BEI yaitu <https://www.idx.co.id/id> Selain itu peneliti mengambil data *annual report* maupun *sustainability report* dari 10 perusahaan yang telah terkriteria,

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 61.

¹² Brigham, Eugene F., J.F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Selemba Empat, 2010), 76.

¹³ Sigiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

Tabel 3.2,

No.	Perusahaan	Link
1.	Bank Muamalat	https://www.bankmuamalat.co.id/
2.	Bank Syariah Indonesia	https://ir.bankbsi.co.id/
3.	Bank Aladin Syariah	https://aladinbank.id/
4.	Bank Mega Syariah	https://www.megasyariah.co.id/id/
5.	Bank Victoria Syariah	https://www.bankvictoriasyariah.co.id/
6.	Bank Jabar Banten	https://www.bjbsyariah.co.id/
7.	Bank Panin Dubai Syariah	https://paninbanksyariah.co.id/
8.	Bank KB Bukopon Syariah	https://www.kbbukopinsyariah.com/
9.	Bank BCA Syariah	https://www.bcasyariah.co.id/
10.	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	https://www.btpnsyariah.com/

Sumber: Anual Report

E. Teknis Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program olah data dengan menggunakan aplikasi *Eviews*. Data yang didapat merupakan data kuantitatif, dimana data dinyatakan dalam bentuk angka. Sehingga akan mudah diaplikasikan kedalam olah data pada aplikasi *Eviews*. Program pada aplikas *Eviews* ini dapat membantu dalam proses pengolahan data, sehingga hasil olah data yang dicapai juga dapat dipertanggungjawabkan dan terpercaya. Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan penulis sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistika deskriptif mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran objek yang diteliti melalui data sampel tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis statistika deskriptif meliputi rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, serta jumlah data penelitian.¹⁴

2. Uji Kelayakan Model

Pada Uji Kelayakan Model, terdapat 3 pendekatan untuk menganalisis data panel, sebagai berikut.

a. Pendekatan *Common Effect Model* (CEM)

Model pendekatan *Common Effect* dianggap sebagai cara paling sederhana untuk menjelaskan data panel dibanding dua pendekatan lainnya. Pendekatan *Common Effect Model* adalah metode yang menggabungkan antara data *cross sectional* dan *time series*, dimana dengan pendekatan *Common Effect Model* ini data serta waktu memiliki ruang yang sama.¹⁵

Asumsi *common effect model* ini yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

α = intersep

β = koefisien regresi

X = variabel independen

i = cross section

t = time series

e = error

b. Pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM)

Pendekatan *Fixed Effect Model* adalah metode yang menggabungkan antara data *cross sectional* dan *time series*, dimana dengan pendekatan *Fixed Effect Model* ini data serta waktu memiliki slope yang tetap. Efek tetap dalam pendekatan ini adalah jika sebuah objek memiliki nilai yang tetap besarnya dalam berbagai periode waktu. Pendekatan ini memiliki kelemahan yaitu ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sebenarnya. Hal itu disebabkan karena adanya perbedaan antara kondisi objek pada suatu waktu dengan

¹⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 67.

¹⁵ Gujarati, N. D., *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Salemba, 2012), 80.

waktu yang lain.¹⁶ Asumsi fixed effect model adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \beta_4 X_{it} + \beta_5 X_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

α = intersep

β = koefisien regresi

X = variabel independen

i = cross section

t = time series

e = error

c. Pendekatan *Random Effect Model* (REM)

Pendekatan *Random Effect Model* ini menjelaskan jika objek yang diuji bersifat random. Dengan menggunakan pendekatan *Random Effect Model*, untuk menganalisisnya memerlukan satu syarat yaitu objek data silang harus lebih besar dari pada banyaknya koefisien. Pendekatan *Random Effect Model* digunakan para peneliti untuk mengatasi kelemahan dari pendekatan *Fixed Effect Model* yang menguji variabel semu, sehingga model tersebut mengalami sebuah ketidakpastian. Pendekatan *Random Effect Model* menggunakan residual yang diasumsikan memiliki pengaruh antara objek dan waktu¹⁷. Asumsi random effect model adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \dots + \beta_n X_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

α = intersep

β = koefisien regresi

X = variabel independen

i = cross section

t = time series

e = error

3. Uji Pemilihan Model

a. Uji Chow

¹⁶ Gujarati, N. D., Dasar-Dasar Ekonometrika, (Jakarta: Salemba, 2012),80.

¹⁷ Gujarati, N. D., Dasar-Dasar Ekonometrika, (Jakarta: Salemba, 2012), 80.

Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan jenis model yang akan dipilih antara *common effect model* atau *fixed effect model*. Hipotesis dalam menentukan model regresi data panel adalah apabila nilai *cross section chi-square* < nilai signifikan (0,05), maka *fixed effect model* akan dipilih. Sebaliknya, jika nilai *cross section chi-square* > nilai signifikan, maka *common effect model* akan dipakai dan uji Hausman tidak diperlukan.¹⁸

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian untuk menentukan jenis model yang akan dipilih antara *fixed effect model* (FEM) dengan *random effect model* (CEM). Hipotesis dalam menentukan model regresi data panel ini adalah apabila nilai *cross section random* < nilai signifikan (0,05), maka *fixed effect model*. Sebaliknya, jika nilai *cross section random* > nilai signifikan (0,05), maka *random effect model* yang dipilih.¹⁹

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* adalah pengujian untuk menentukan jenis model yang akan dipilih antara *common effect model* dengan *random effect model*. Uji *Lagrange Multiplier* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan, pengujian ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect model*. Uji LM didasarkan pada distribusi *Chi-Squares* dengan derajat kebebasan sebesar jumlah variabel independen. Apabila nilai LM lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares*, maka model yang tepat adalah *random effect model*, sebaliknya jika nilai LM lebih kecil dari nilai *Chi-Squares* maka model yang tepat adalah *common effect model*.²⁰

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik yaitu yang berdistribusi normal atau mendekati distribusi normal dari data. Uji normalitas memiliki target terlepas dari apakah variabel campuran atau

¹⁸ Rosinta, "Pengaruh NPM, DER, DPR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Manajemen STIE Indonesia*, (2018): 72.

¹⁹ Rosinta, Pengaruh NPM, DER, DPR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen STIE Indonesia*, (2018): 72.

²⁰ Rosinta, Pengaruh NPM, DER, DPR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen. STIE Indonesia*, (2018): 72.

residual dalam model regresi berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan analisis statistik dalam hubungannya dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pedoman pengambilan keputusan rentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat dari nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas < 0.05 , menunjukkan data berdistribusi tidak normal. Namun, apabila nilai Sig. atau nilai signifikan atau probabilitas > 0.05 , menunjukkan data berdistribusi normal.²¹

b. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi yaitu untuk memeriksa apakah ada korelasi antara gangguan kesalahan periode t dan kesalahan campuran periode sebelumnya $(t-1)$ dalam model regresi linear. Jika ada korelasi, itu menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Masalah autokorelasi kerap muncul dengan data deret waktu (data periodik). Uji Durbin Watson (DW) dapat dibertujuan untuk mendeteksi adanya autokorelasi. Kriteria tes Durbin Watson (DW):

- 1) Jika nilai $DW < dU$ atau $(4-DW) < dU$, maka terjadi autokorelasi.
- 2) Jika nilai $DW > dU$ atau $(4-DW) > dU$, maka tidak terjadi autokorelasi.²²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan *varians residual* dalam model regresi atau dari suatu pengamat ke pengamat lainnya. Jika *varians residual* dari pengamat satu ke pengamat lainnya tetap, bisa dianggap homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Cara agar dapat mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu apabila nilai probabilitas > 0.05 , maka model terbebas dari masalah heteroskedastisitas.²³

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas mempunyai masalah multikorelasi (gejala multikorelasi) atau

²¹ Gujarati, N. D., *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Salemba, 2012), 80.

²² Gujarati, N. D., *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Salemba, 2012), 80.

²³ Gujarati, N. D., *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Salemba, 2012), 80.

tidak. Multikorelasi merupakan korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan antara variabel bebas. Ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilihat dari nilainya ≤ 0.80 , maka hal itu menandakan tidak terjadinya multikolinearitas. Jika nilainya > 0.80 , maka hal itu menandakan terjadinya multikolinearitas.²⁴

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang dilakukan untuk tujuan memutuskan apakah akan menerima atau menolak hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang diambil mengandung ketidakpastian, yang berarti bahwa keputusan tersebut mungkin benar atau salah, sehingga menimbulkan risiko. Besar kecilnya risiko dinyatakan dalam probabilitas

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel indenpenden dalam menjelaskan perubahan variabel dependen secara bersama-sama. Korelasi berganda yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar variabel indenpenden dengan variabel dependen. Nilai koefisien berkisar $0 < R^2 \leq 1$, apabila nilai R^2 semakin mendekati 1, maka semakin erat kemampuan variabel indenpenden terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi bernilai 0, berarti kemampuan variabel indenpenden terhadap variabel dependen bersifat sangat terbatas atau tidak memiliki hubungan.²⁵

b. Uji Parsial (t)

Pengukuran uji Parsial (t) mempunyai tujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh kontribusi dan kemampuan variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen secara signifikansi. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung $> t$ tabel, maka secara parsial ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikansi. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung $< t$ tabel, maka secara

²⁴ Gujarati, N. D., *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Salemba, 2012), 80.

²⁵ Gujarati, N. D., *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Salemba, 2012), 80.

parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikansi.²⁶

c. Uji Simultan (f)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas/independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat dependen.²⁷ Hasil uji F dapat ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan (α) $> 0,05$ maka menerima (H_0), artinya variabel bebas secara simultan atau bersama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan (α) $< 0,05$ maka menolak (H_0), artinya variabel bebas secara simultan atau bersama berpengaruh terhadap variabel terikat.

²⁶ Gujarati, N. D., *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Salemba, 2012), 80.

²⁷ Gujarati, N. D., *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Salemba, 2012), 80.